

**UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
PERSIAPAN PERSALINAN DI MASA PANDEMI COVID-19
(EFFORTS TO INCREASE KNOWLEDGE OF PREGNANT MOTHERS
ABOUT LABOR PREPARATION DURING
THE COVID-19 PANDEMIC)**

Received: 19 November 2021

Revised: 30 November 2021

Accepted: 03 Desember 2021

Eggy Widya Larasati¹, Mustika Pramestiyani*², Bintang Petralina³

^{1,3} Universitas Binawan, Jakarta, Indonesia

²Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jayapura, Papua, Indonesia

*e-mail: eggy@binawan.ac.id¹, tikamidwife@gmail.com², petralina@binawan.ac.id¹

Abstract

Corona virus is a virus that can cause disease in animals and humans. Several studies have shown that pregnant women are at risk of contracting COVID-19, including mild symptoms. The Center for Disease Control and Prevention (CDC) states that pregnant women are more susceptible to all types of respiratory infections. This is because it changes the immune system as well as the lungs and heart. Recent studies have shown that pregnant women who are positive for COVID-19 have a high risk of experiencing more severe symptoms of the disease and even death. The counseling method is carried out online. The participants who attended this counseling were 16 pregnant women. The result of this activity is the knowledge of pregnant women increased by 60%. Activities Efforts to increase knowledge of pregnant women about preparing for childbirth during the COVID-19 pandemic online increased knowledge by 60%.

Keywords: Knowledge, Pregnant woman, Prepare of labor, Pandemic COVID-19

Abstrak

Virus corona merupakan virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia. Beberapa riset menunjukkan bahwa ibu hamil mempunyai risiko lebih besar terinfeksi COVID-19. Center for Disease Control and Prevention (CDC) menyatakan bahwa wanita hamil lebih rentan terkena semua jenis infeksi termasuk infeksi saluran pernafasan. Hal ini disebabkan karena kehamilan mengubah sistem kekebalan tubuh serta mempengaruhi paru-paru dan jantung. Studi terbaru dari menunjukkan ibu hamil yang positif COVID-19 memiliki risiko tinggi mengalami gejala penyakit yang lebih parah hingga meninggal dunia. Metode penyuluhan dilaksanakan secara online. Peserta yang hadir pada penyuluhan ini ada 16 orang ibu hamil. Hasil dari kegiatan ini adalah pengetahuan ibu hamil bertambah 60%. Kegiatan Upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan di masa pandemi COVID-19 secara online meningkatkan pengetahuan sebesar 60%.

Kata kunci: Pengetahuan, Ibu hamil, Persiapan persalinan, Pandemi COVID-19

1. PENDAHULUAN

Virus corona merupakan virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia. Pada manusia, corona menyebabkan infeksi pernafasan seperti flu, *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Virus corona terbaru yang ditemukan adalah virus COVID-19. Virus ini merupakan virus baru dan menular yang ditemukan di Wuhan, China pada Desember 2019 yang kemudian menjadi pandemi di seluruh dunia (WHO, 2020). Gejala COVID-19 yang umum adalah demam, kelelahan, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami sakit dan nyeri, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan atau diare. Gejala-gejala ini bersifat ringan dan

terjadi secara bertahap. Namun, beberapa orang yang terinfeksi tetapi tidak menunjukkan gejala apa pun dan tak merasa tidak enak badan. Sekitar 80% pasien COVID-19 pulih dari penyakit tanpa perlu perawatan khusus. Sekitar 1 dari setiap 6 orang yang terkena COVID-19 dengan gejala berat akan mengalami kesulitan bernapas.

Beberapa riset menunjukkan bahwa ibu hamil mempunyai risiko yang cukup besar untuk terinfeksi COVID-19. *Center for Disease Control and Prevention (CDC)* menyatakan bahwa wanita hamil lebih rentan terkena infeksi termasuk infeksi saluran nafas. Hal ini disebabkan karena kehamilan merubah sistem kekebalan tubuh, paru-paru dan jantung. Studi terbaru CDC menunjukkan ibu hamil yang positif COVID-19 memiliki risiko tinggi mengalami gejala penyakit yang lebih parah hingga meninggal dunia. Selain itu, ibu hamil yang terinfeksi virus corona berisiko melahirkan prematur atau sebelum waktunya. Mereka juga lebih membutuhkan perawatan intensif serta dukungan pada jantung dan paru-paru dibandingkan dengan perempuan yang tidak hamil.

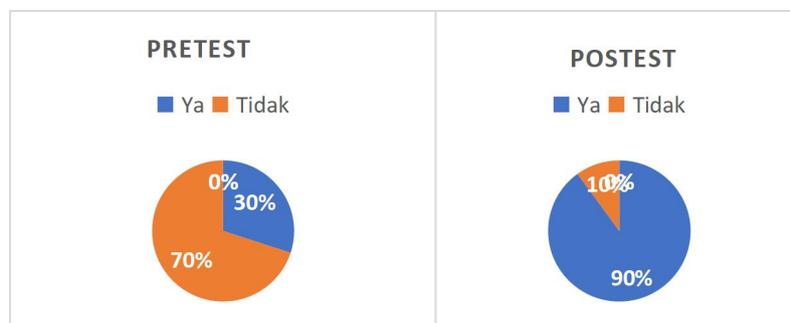
Di Indonesia, beberapa kasus kematian ibu terjadi saat hampir memasuki persalinan karena tidak melaksanakan protokol kesehatan dengan baik seperti melakukan rapid test sebelum persalinan, sehingga ibu bersalin tersebut tidak ditangani dengan segera karena menunggu hasil rapid. Oleh karena itu kami tertarik untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil trimester 3 terkait dengan persiapan persalinan di masa pandemi COVID-19 sehingga dapat meminimalkan terjadinya kematian ibu akibat keterlambatan dalam penanganan yang dapat menyebabkan kematian ibu dan bayi.

2. METODE

Metode pemberian pendidikan kesehatan dilaksanakan secara *online* untuk mencegah penularan COVID-19. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 10 April 2021 dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 16 ibu hamil. Kegiatan ini diikuti oleh ibu hamil dengan usia kehamilan 32-39 minggu. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah ibu hamil yang melakukan pendaftaran untuk mengikuti kelas prenatal yoga dan persiapan persalinan. Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan pre test dan post test yang diisi oleh ibu hamil dengan menggunakan *google form*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diawali dengan melakukan pretest pengetahuan ibu hamil dalam persiapan persalinan selama pandemi COVID-19 yang kemudian dilanjutkan dengan kelas *prenatal gentle yoga* yang dilaksanakan kurang lebih 40 menit. Setelah selesai melaksanakan yoga, dilanjutkan dengan pemberian materi tentang sosialisasi persiapan persalinan selama pandemi COVID-19. Peserta antusias dengan materi yang disampaikan. Hasil yang diperoleh dari pengabdian masyarakat ini berupa data *pre test* dan *post test*. Pengambilan data *pre test* dan *post test* dibantu menggunakan *google form*. Data *pre test* merupakan data sebelum dilaksanakan sosialisasi, sedangkan data *post test* merupakan data yang diperoleh setelah dilaksanakan sosialisasi dan diskusi dengan peserta. Deskripsi data hasil pengabdian masyarakat tersebut dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Pengetahuan Ibu Hamil Pretest dan Posttes sosialisasi persiapan persalinan selama pandemi COVID -19

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan di masa pandemi COVID-19 pada saat *pretest* sebesar 30% dan terjadi peningkatan

menjadi 90% setelah pada saat *post test*. Terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan di masa pandemi COVID-19 sebesar 60%. Pendampingan terhadap ibu hamil di masa pandemi COVID-19 sangat penting untuk mempersiapkan ibu menghadapi persalinan baik dari segi fisik, mental serta protokol yang berlaku. Proses persalinan yang bisa terjadi secara tiba-tiba harus dipersiapkan oleh ibu sejak kehamilan sudah masuk masa aterm. Fokus ibu terhadap persalinan tidak boleh di patahkan oleh protokol-protokol yang mungkin ibu sendiri belum ketahui sehingga perlu di edukasi. Sesuai protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2020 bahwa seluruh pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir dapat tetap dilaksanakan sebagai angka penurunan kematian ibu dan bayi selama wabah pandemi COVID-19 dengan menerapkan protokol yang sudah diatur (Kemendes,2020).



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat dirumuskan adalah ada peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan di masa pandemi COVID-19 sebesar 60%. Dengan peningkatan ini diharapkan ibu dapat menghadapi persalinan dengan aman dan nyaman.

Berdasarkan hasil kegiatan ini maka dapat diberikan saran bahwa pemberian pendidikan kesehatan pada ibu hamil tentang persiapan persalinan harus dilakukan oleh bidan sebagai prosedur asuhan kebidanan selama pandemi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

Adaptasi Pelayanan Ibu dan Bayi Baru Lahir Dalam Masa Pandemi dan Menuju Era “New Normal” . <https://www.ibi.or.id/media/> diakses tanggal 21 April 2021.

Aturan Persalinan Di Masa Pandemi COVID-19. <https://www.sihatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20200720/0034500/begini-aturan-persalinan-masa-pandemi-COVID-19/> diakses tanggal 21 April 2021.

Kemkes RI. (2020). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Revisi Ke4. Jakarta : Kemkes.

Kemkes RI. (2020) . Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Kebiasaan Baru Revisi ke 2. Jakarta: Kemkes.

Penting Mematuhi Protokol Kesehatan Dalam Persalinan, <https://mediaindonesia.com/humaniora/340535/penting-mematuhi-protokol-kesehatan-dalam-persalinan> diakses tanggal 20 April 2021.

World Health Organization, 2020. <https://www.who.int/emergencies/diseases> diakses tanggal 20 April 2020